

E-KLINIK PADA PRATAMA DESA PUTERA**Fajar Permadi¹; Frieyadie²**

Program Studi Sistem Informasi
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri
www.nusamandiri.ac.id
fajarprmd@gmail.com¹; frieyadie@nusamandiri.ac.id²



Abstract— A clinic that has public health services in which it requires the existence of an information system that is accurate and reliable, and sufficient enough to improve health services to patients and other related environments. At the Putera Village Primary Clinic, there are several problems, one of which is in terms of processing patient registration data, to make reports that are printed manually so that in the process of registering patients to making reports such as patient data reports, payment transaction reports, patient care reports, it takes a lot of processes. long. Therefore, it is necessary to design a patient data processing information system in the registration section of the Putera Village Primary Clinic. The method applied in this research is the Agile Method. This study aims to produce an E-Clinic information system that can make it easier in terms of patient data input for registration, data search, and registration data will also be neatly arranged and stored in the database so that data loss will be more manageable.

Keywords: Agile Method, E-Clinic, Pratama Desa Putera

Abstrak— Sebuah klinik yang memiliki pelayanan kesehatan umum yang di dalamnya membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Pada Klinik Pratama Desa Putera terdapat beberapa masalah salah satunya dalam hal pengolahan data pendaftaran pasien, sampai pembuatan laporan yang dicetak secara manual sehingga dalam proses pendaftaran pasien sampai pembuatan laporan seperti laporan data pasien, laporan transaksi pembayaran, laporan rawat pasien, banyak memakan proses yang cukup lama. Oleh karena itu diperlukan perancangan sistem informasi pengolahan data pasien pada bagian pendaftaran Klinik Pratama Desa Putera. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah Metode Agile. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi E-Klinik yang dapat mempermudah dalam segi input data pasien untuk pendaftaran, pencarian data, dan data pendaftaran pun akan tersusun rapih yang tersimpan dalam database, sehingga kehilangan data akan lebih dapat diatasi

Kata Kunci: Metode Agile, E-Klinik, Pratama Desa Putera

PENDAHULUAN

Pada awalnya Klinik Pratama Desa Putera merupakan nama Yayasan yang di dirikan dari nama asrama, sekolah, kapel, percetakan, Balai Kesehatan Masyarakat dan Bengkel (bengkel kayu dan besi). Untuk balai kesehatan masyarakat (Klinik) itu sendiri semula dibuka oleh Br.Hypolitus untuk melayani kesehatan anak-anak asrama, akan tetapi penduduk sekitar dikit demi sedikit berdatangan. Karena usaha tersebut belum mendapatkan izin dari Kementrian Kesehatan Br.Hypolitus menjalankan klinik ini diam-diam, dengan pasien yang terus bertambah. Seiring berjalannya waktu pengolahannya diserahkan kepada Yayasan Melania tetapi kepemimpinan masih dipegang oleh Br.Hypolitus pada tahun

1974, poliklinik mendapatkan status sebagai Karya Kesehatan Yayasan Budi Mulia Lourdes (Klinik Pratama Desa Putera) dan melayani pengobatan penduduk sekitar.

Terdapat banyak aspek yang merugikan bagi pasien, misalnya pada aspek pendaftaran dengan semakin meningkatnya jumlah pasien yang ada pada saat ini akan membuat antrian yang panjang dalam proses pendaftaran maupun pemeriksaan dan akan menyebabkan kejenuhan pasien (Ridwansyah, 2017) dengan semakin meningkatnya jumlah pasien yang ada pada saat ini akan membuat antrian yang panjang. Saat ini penulisan data terdapat data yang memudar yang mengakibatkan data rusak atau tidak terbaca dengan jelas sehingga mengisi data kembali (Sihotang, 2015)., pada saat pasien kehilangan atau

lupa membawa kartu pasien petugas klinik harus mencari kembali data pasien tersebut dan jika tidak ditemukan akan dilakukan pendataan ulang sehingga terjadi duplikasi (Pramono, Rokhman, & Nuryati, 2018) data tanpa mengetahui riwayat medis pasien sebelumnya. mencari data pasien masih menggunakan buku, dan kesalahan pembayaran. Mencari data pasien masih menggunakan buku, pengelolaan data yang masih manual (Susanto, 2018) dapat mengakibatkan lambatnya pengelolaan data, rusak dan sulit dicari yang otomatis berdampak kepada kurang baiknya pelayanan terhadap pasien (Budiman & Hairah, 2017)

Terdapat masalah di klinik ini dalam hal pengolahan data pendaftaran pasien, sampai pembuatan laporan yang di cetak secara manual (Wijaya, 2017), sehingga dalam proses pendaftaran pasien sampai pembuatan laporan seperti laporan data pasien, laporan transaksi pembayaran, laporan registrasi kunjungan pasien, laporan data kunjungan banyak memakan proses yang cukup lama. (Laraswati, 2018)

Pengembangan sistem informasi klinik mendukung pelayanan kesehatan, seperti perlunya untuk merancang dan membangun sebuah website yang dapat mengelola seluruh data pelayanan pada klinik yang memudahkan pengelola dalam pengarsipan data, keuangan, serta pencetakan laporan. Penerapan sistem komputerisasi pengolahan pelayanan pasien sangat diperlukan di klinik Pratama Desa Putera, terutama berkaitan dengan pelayanan klinik yang diantaranya adalah pendaftaran, rawat jalan pasien, pembayaran dan laporan. Semua data yang berkaitan dengan informasi pasien nantinya akan dicatat dan di simpan sehingga dokumentasi pasien akan lebih teratur.

Sebuah klinik yang memiliki pelayanan kesehatan umum yang di dalamnya membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. (Fatkhudin, Alifiani, & Pekalongan, 2017)

Berdasarkan hal tersebut penulis berusaha menyediakan solusi untuk memecahkan masalah registrasi dan pelayanan pasien, yaitu dengan merancang sebuah sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan klinik Pratama Desa Putera, dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi informasi, dibutuhkan sistem informasi yang berbasis web.

Dengan adanya sistem baru yang akan diterapkan maka akan lebih mengoptimalkan kinerja sistem untuk mencapai efektifitas kerja karyawan yang bertugas di klinik tersebut sehingga memberikan kepuasan kepada para

pasien yang melakukan pengobatan ke Klinik Yadika (Labu, Selatan, & Firmansyah, 2019)

BAHAN DAN METODE

Pada awalnya Klinik Pratama Desa Putera merupakan nama Yayasan yang di dirikan dari nama asrama, sekolah, kapel, percetakan, Balai Kesehatan Masyarakat dan Bengkel (bengkel kayu dan besi). Untuk balai kesehatan masyarakat (Klinik) itu sendiri semula dibuka oleh Br.Hypolitus untuk melayani kesehatan anak-anak asrama, akan tetapi penduduk sekitar dikit demi sedikit berdatangan. Karena usaha tersebut belum mendapatkan izin dari Kementrian Kesehatan Br.Hypolitus menjalankan klinik ini diam-diam, dengan pasien yang terus bertambah. Seiring berjalannya waktu pengolahannya diserahkan kepada Yayasan Melania tetapi kepemimpinan masih dipegang oleh Br.Hypolitus pada tahun 1974, poliklinik mendapatkan status sebagai Karya Kesehatan Yayasan Budi Mulia Lourdes (Klinik Pratama Desa Putera) dan melayani pengobatan penduduk sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Planning

Sistem pelayanan klinik Pratama Desa Putera secara *online* berbasis web dimana pelayanannya dibantu dengan menggunakan sistem agar petugas klinik dapat dengan mudah melakukan pelayanan terhadap pasien. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*System Requirement*) dari *website* ini :

a. Fungsional Petugas Klinik :

A.1 Petugas klinik dapat *login*

A.2 Petugas klinik dapat mendaftarkan pasien

A.3 Petugas klinik dapat mendaftarkan rawat pasien

A.4 Petugas klinik dapat *logout*

b. Fungsional Petugas Apotek :

B.1 Petugas apotek dapat *login*

B.2 Petugas apotek dapat melakukan penjualan obat

B.5 Petugas Apotek dapat *logout*

c. Halaman Petugas Admin :

C.1 Admin Sistem dapat *login*

C.2 Admin Sistem dapat mengelola data tindakan

C.3 Admin Sistem dapat mengelola data petugas

C.4 Admin Sistem dapat mengelola dokter

C.5 Admin Sistem dapat mengelola data obat

C.6 Admin Sistem dapat mengelola data pasien

C.7 Admin Sistem dapat mengelola data laporan

C.8 Admin Sistem dapat *logout*

B. Design

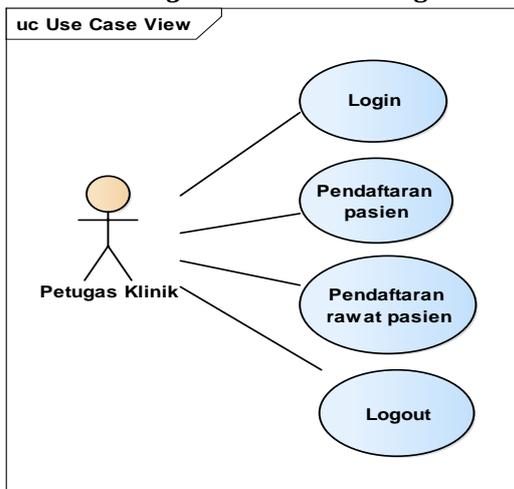
1. Design Sistem

Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

a. Use Case Diagram

Use case menjelaskan mengenai aktor-aktor yang terlibat dengan sistem yang dibangun. Diagram use case yang terlibat dari sistem informasi klinik Pratama Desa Putera adalah sebagai berikut :

1) Use Case Diagram Halaman Petugas Klinik



Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)
Gambar 1. Use Case Diagram Halaman Petugas Klinik

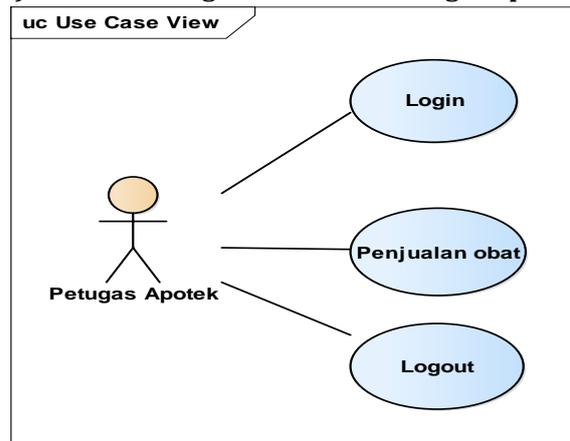
Deskripsi Gambar 1 Use Case Diagram Web E-Klinik untuk Petugas Klinik :

Tabel 1. Deskripsi Use Case Login

Use Case Nama	Login
Requirements	A1,B1,C1
Pre-conditions	Harus terkoneksi dengan internet
Post-condition	Petugas klinik dapat melakukan login
Failed end condition	Username atau password tidak valid
Primary actors	Petugas klinik, Petugas Apotek, Petugas Admin
Main Flow / Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klik login 2. Input username, password dan level petugas 3. Validasi username, password dan level petugas 4. Jika validasi sesuai maka masuk kedalam Sistem E-Klinik yang sesuai dengan level petugas 5. Jika tidak valid maka petugas tidak bisa masuk kedalam sistem E-Klinik

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

2) Use Case Diagram Halaman Petugas Apotek



Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)
Gambar 2. Use Case Diagram Halaman Petugas Apotek

Deskripsi Gambar 2 Use Case Diagram Web E-Klinik untuk Petugas Apotek :

Tabel 2. Deskripsi Use Case Penjualan Obat

Use Case Nama	Penjualan Obat
Requirements	B2
Pre-conditions	Petugas harus login terlebih dahulu
Post-condition	Petugas klinik dapat melakukan penjualan obat, mencetak dan menghapus data obat
Failed end condition	Username atau password salah diinput, jika tidak melengkapi
Primary actors	Petugas Apotek
Main Flow / Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 6. Klik login 7. Input username, password dan level petugas 8. Validasi username, password dan level petugas 9. Jika validasi sesuai maka masuk kedalam Sistem E-Klinik yang sesuai dengan level petugas 10. Jika tidak valid maka petugas tidak bisa masuk kedalam sistem E-Klinik 11. Pilih menu Penjualan Apotek 12. Input data penjualan obat 13. Simpan transaksi 14. Data tersimpan

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

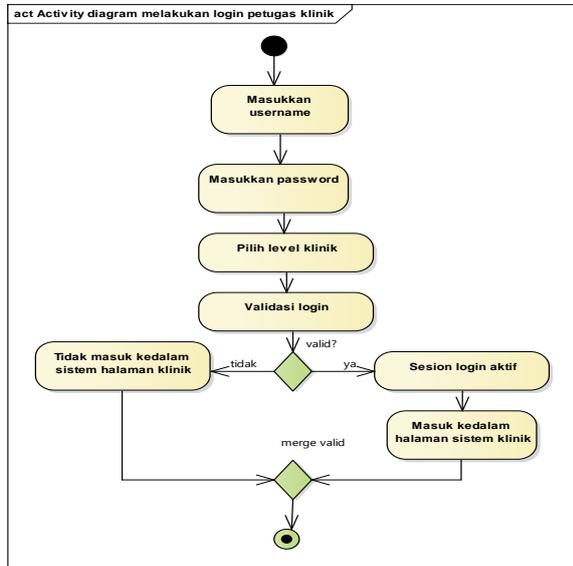
b. Activity Diagram

Activity Diagram adalah salah satu cara untuk memodelkan suatu kejadian yang terjadi. Berikut ini activity diagram E-Klinik Pratama Desa Putera :

1) Activity Diagram Login Petugas Klinik

Pada Gambar 3, merupakan activity diagram login petugas klinik ini petugas akan memasukan username dan password, kemudian sistem akan lakukan validasi, jika tidak maka sistem akan menolaknya dan jika benar maka sistem akan

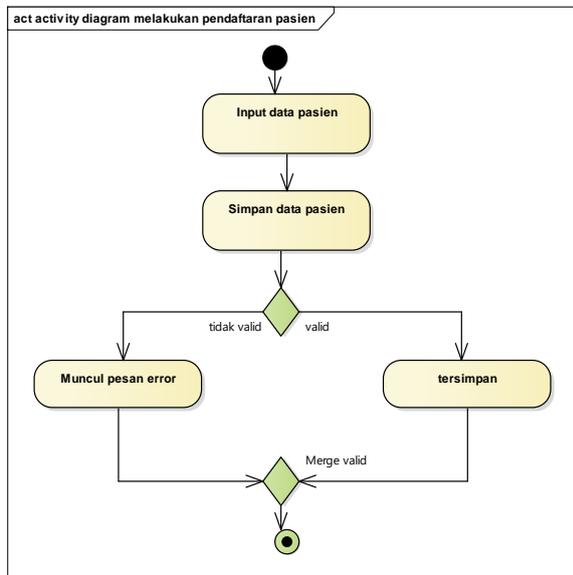
mengaktifkan session dan menuju halaman sistem E-Klinik.



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 3. Activity Diagram Login Petugas Klinik

2) Activity Diagram Pendaftaran Pasien

Pada Gambar 4, dimana data pasien secara keseluruhan diinputkan dan petugas akan melakukan simpan data yang telah diinputkan, jika terdapat data yang kurang atau tidak tepat maka sistem akan menampilkan pesan error, dan jika tidak sistem akan simpan data pasien tersebut.

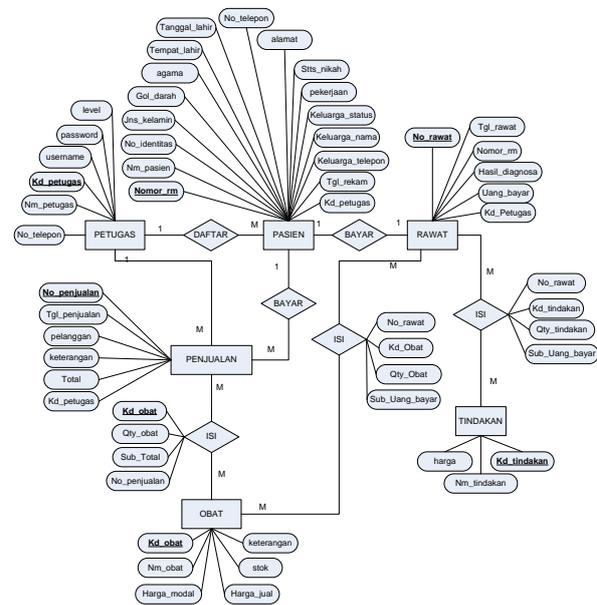


Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 4. Activity Diagram Pendaftaran Pasien

2. Desain Database

Untuk desain database menggunakan tools desain, yaitu: ERD dan LRS.

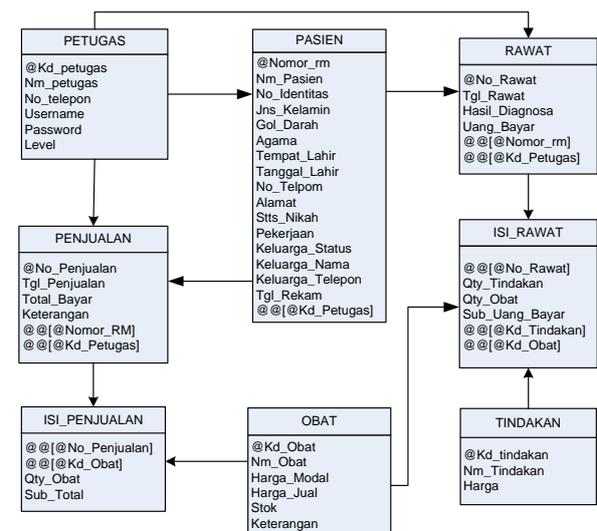
a. Entity Relationship Diagram



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 5 Entity Relationship Diagram E-Klinik Pratama Desa Putera

Gambar 5 adalah Satu Petugas dapat mendaftarkan banyak Pasien, Satu Pasien dapat membayar Satu Rawat, Satu Rawat mempunyai banyak Tindakan, Satu Rawat mempunyai banyak Obat, Banyak Obat mempunyai Satu Penjualan, Satu pasien membayar banyak Obat.

b. Logical Record Structure

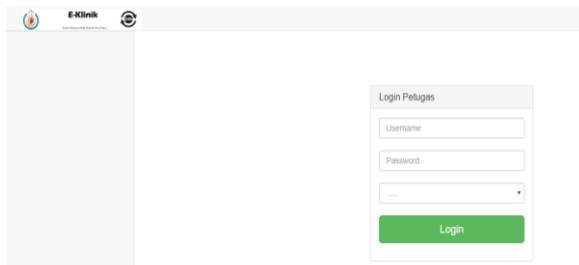


Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 6 Logical Record Structure Diagram E-Klinik Pratama Desa Putera

Pada Gambar 6 adalah relasi antar tabel misalnya hubungan antara tabel petugas dengan tabel pasien, tabel pasien dan tabel tindakan yang berhubungan dengan tabel rawat dan tabel penjualan yang berhubungan dengan tabel obat.

3. Desain Interface

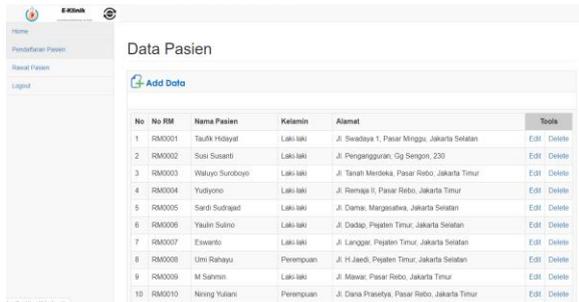
a. Halaman Login Petugas



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 7. Halaman Login Petugas

Gambar 7 berfungsi sebagai halaman untuk Petugas melakukan login untuk masuk kedalam Sistem E-Klinik.

b. Halaman Data Pasien



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 8. Halaman Data Pasien

Gambar 8 berfungsi sebagai halaman untuk Petugas melakukan menambah data pasien, pencarian data pasien, edit data pasien, dan menghapus data pasien.

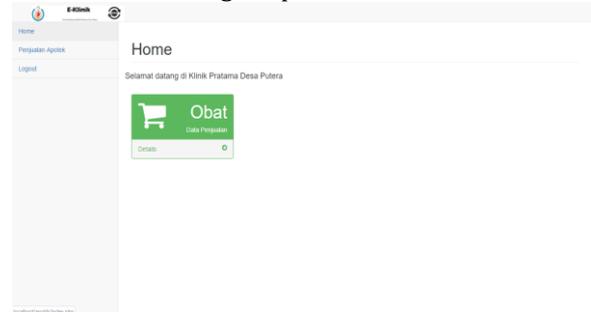
c. Halaman Rawat Pasien



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 9. Halaman Rawat Pasien

Gambar 9, berfungsi sebagai halaman untuk Petugas melakukan rawat pasien yang sudah terdaftar.

d. Halaman Petugas Apotek



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 10. Halaman Petugas Apotek

Penjelasan gambar 10 berfungsi sebagai halaman untuk Petugas mengelola menu penjualan apotek.

e. Halaman Penjualan Apotek



Sumber: (Permadi & Friyadie, 2019)
Gambar 11. Halaman Penjualan Apotek

Gambar 11, berfungsi sebagai halaman untuk pencarian data obat dan penjualan obat.

C. Coding

Source Code Pendaftaran Pasien (Pendaftaran_baru)

```
<?php
include_once "../library/inc.seslogin.php";

# HAPUS DAFTAR tindakan DI TMP
if (isset($_GET['Aksi'])) {
    if (trim($_GET['Aksi'])=="Hapus") {
        # Hapus Tmp jika datanya sudah dipindah
        $id = $_GET['id'];
        $userLogin = $_SESSION['SES_LOGIN'];

        $mysql = "DELETE FROM tmp_rawat WHERE id='$id' AND
        kd_petugas='$userLogin'";
        mysql_query($mysql, $koneksi) or die ("Gagal
        Kosongkan tmp".mysql_error());
    }
    if (trim($_GET['Aksi'])=="Sukses") {
        echo "<b>DATA BERHASIL DISIMPAN</b> <br><br>";
    }
    # TOMBOL TAMBAH DIKLIK
    if (isset($_POST['btnTambah'])) {
```

```

$pesanError = array();
if (trim($_POST['cmbDokter'])=="KOSONG") {
$pesanError[] = "Data <b>Nama Dokter</b> belum
dipilih, harus Anda pilih dari combo !"; }
if (trim($_POST['cmbTindakan'])=="KOSONG") {
$pesanError[] = "Data <b>Nama Tindakan</b> belum
dipilih, harus Anda pilih dari combo !"; }
if (trim($_POST['txtHarga'])==" " or !
is_numeric(trim($_POST['txtHarga']))) {
$pesanError[] = "Data <b>Harga Tindakan (Rp) belum
diisi</b>, silahkan <b>isi dengan angka</b> !"; }
# BACA VARIABEL DARI FORM INPUT tindakan
$txtNomorRM= $_POST['txtNomorRM'];

$cmbDokter= $_POST['cmbDokter'];
$cmbTindakan= $_POST['cmbTindakan'];

$txtHarga= $_POST['txtHarga'];
$txtHarga= str_replace("'", "&acute;", $txtHarga);
$txtHarga= str_replace(".", "", $txtHarga);
# SIMPAN KE DATABASE
# Jika jumlah error pesanError tidak ada, maka
proses Penyimpanan akan dikalkukan

// Membuat kode Transaksi baru
$nomorRawat = buatKode("rawat", "RP");
$tanggal= IngggrisTgl($_POST['txtTanggal']);
$userLogin= $_SESSION['SES_LOGIN'];

// Skrip menyimpan data ke tabel transaksi utama
$mySql= "INSERT INTO rawat SET
no_rawat='$nomorRawat',
tgl_rawat='$tanggal',
nomor_rm='$txtNomorRM',
hasil_diagnosa='$txtDiagnosa',
uang_bayar='$txtUangBayar',
kd_petugas='$userLogin'";
mysql_query($mySql, $koneksi) or die ("Gagal
query".mysql_error());

# Kosongkan Tmp jika datanya sudah dipindah
$hapusSql = "DELETE FROM tmp_rawat WHERE
kd_petugas='$userLogin'";
mysql_query($hapusSql, $koneksi) or die ("Gagal
kosongkan tmp".mysql_error());

// Jalankan skrip Nota
echo "<script>";
echo
"window.open('rawat_nota.php?nomorRawat=$nomorRawat'
, width=330,height=330,left=100, top=25)";
echo "</script>";

// Refresh form
echo "<meta http-equiv='refresh' content='0;
url=index.php'>";
}}
// Membaca Nomor RM data Pasien
$NomorRM= isset($_GET['NomorRM']) ? $_GET['NomorRM']
: '';
$mySql= "SELECT nomor_rm, nm_pasien FROM pasien
WHERE nomor_rm='$NomorRM'";
$myQry= mysql_query($mySql, $koneksi) or die
("Query salah : ".mysql_error());
$myData = mysql_fetch_array($myQry);
$dataPasien= $myData['nm_pasien'];
# Kode pasien
if ($NomorRM=="") {
$NomorRM= isset($_POST['txtNomorRM']) ?
$_POST['txtNomorRM'] : '';
}
# MEMBACA DATA DARI FORM UTAMA TRANSAKSI, Nilai
datanya dimasukkan kembali ke Form utama DATA
TRANSAKSI
$noTransaksi = buatKode("rawat", "RP");
$dataTanggal = isset($_POST['txtTanggal']) ?
$_POST['txtTanggal'] : date('d-m-Y');
$dataDiagnosa= isset($_POST['txtDiagnosa']) ?
$_POST['txtDiagnosa'] : '';
$dataUangBayar= isset($_POST['txtUangBayar']) ?
$_POST['txtUangBayar'] : '';
$dataDokter= isset($_POST['cmbDokter']) ?
$_POST['cmbDokter'] : '';
$dataTindakan= isset($_POST['cmbTindakan']) ?
$_POST['cmbTindakan'] : '';
?>

```

D. Testing

1. Pengujian Fungsionalitas

Tabel 3. Tabel Pengujian Fungsionalitas Tautan Internal

No	Skenario Pengujian	Tast Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menu Pendaftaran pasien dan Rawat pasien terjadi hubungan tautan internal	Menu pendaftaran pasien dan Rawat pasien	Dapat langsung terhubung dari tiap menu	Sesuai Harapan	Valid

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Tabel 3, merupakan tabel pengujian fungsionalitas tautan internal, apakah semua tatutan tersebut berfungsi dengan baik.

a) Test Cookies

Tabel 4. Tabel Pengujian Test Cookies

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Sistem idle	Selama 30 detik	Sistem tidak logout otomatis	Sesuai Harapan	Valid
2	Sistem idle	Selama 60 detik	Sistem akan logout otomatis	Sesuai Harapan	Valid

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Tabel 4, merupakan tabel pengujian Cookies apakah Cookeis tersebut berfungsi dengan baik, saat login berlangsung

b) Pengujian HTML dan CSS



Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Gambar 12. Tampilan halaman W3C CSS Validation Service

Berdasarkan gambar 12 setelah pengujian HTML dan CSS yang dilakukan di W3C CSS Validation Service pada web E-Klinik tidak terjadi error dikarenakan tidak terdapat kesalahan pada sintaks.

c) Pengujian Performance Testing

Berikut hasil pengujian Performance Testing terhadap Web E-Klinik yang telah diuji oleh 20 User selama Lima menit:

1. Performance Data: Sessions per second

Tabel 5. Sessions per second

Profile	0:00:00-0:00:30	0:00:30-0:01:00	0:01:00-0:01:30	0:01:30-0:02:00	0:02:00-0:02:30	0:02:30-0:03:00	0:03:00-0:03:30	0:03:30-0:04:00	0:04:00-0:04:30	0:04:30-0:05:00	Total
Profile1	131	121	109	69.8	65.1	49.8	63.9	60.0	37.8	69.1	77.6
Total	131	121	109	69.8	65.1	49.8	63.9	60.0	37.8	69.1	77.6

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Pada Tabel 5 menjelaskan dalam waktu 30 detik pertama profile 1 telah melakukan session sebanyak 131 per detik. Kemudian dalam waktu 2

menit telah melakukan Session sebanyak 65.1 dan 5 menit terakhir telah melakukan session sebanyak 69.1.

2. Performance Data: Response time, sec

Tabel 6. Response time, sec

Name	Time	0:00:00-0:00:30	0:00:30-0:01:00	0:01:00-0:01:30	0:01:30-0:02:00	0:02:00-0:02:30	0:02:30-0:03:00	0:03:00-0:03:30	0:03:30-0:04:00	0:04:00-0:04:30	0:04:30-0:05:00
Profile1	Min	0.03	0.03	0.02	0.03	0.02	0.03	0.02	0.02	0.03	0.02
	Avg	0.15	0.16	0.17	0.28	0.23	0.41	0.33	0.28	0.57	0.31
	Avg90	0.78	0.51	0.71	1.49	1.41	3.28	2.58	2.21	4.74	2.42
	Max	11.6	4.69	7.54	13.0	17.0	21.1	25.0	22.9	28.7	24.0

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Pada Tabel 6 menjelaskan dalam waktu 30 detik pertama Profile1 telah melakukan Response time dengan minimal 0.03 detik, rata-rata 0.15 detik dan maksimal 11.6 detik. Kemudian dalam waktu 2 menit telah melakukan Response time dengan

minimal 0.02 detik, rata-rata 0.23 detik dan maksimal 17.0 detik dan 5 menit terakhir telah melakukan Response time dengan minimal 0.02 detik, rata-rata 0.31 detik dan maksimal 24.0 detik.

3. Bandwith Usage: KBytes sent

Tabel 7. Response time, sec

Profile	0:00:00-0:00:30	0:00:30-0:01:00	0:01:00-0:01:30	0:01:30-0:02:00	0:02:00-0:02:30	0:02:30-0:03:00	0:03:00-0:03:30	0:03:30-0:04:00	0:04:00-0:04:30	0:04:30-0:05:00	Total
Profile1	2,296	2,119	1,911	1,225	1,143	874	1,122	1,054	663	1,213	13,619
Total	2,296	2,119	1,911	1,225	1,143	874	1,122	1,054	663	1,213	13,619

Sumber: (Permadi & Frieyadie, 2019)

Dalam waktu 30 detik pertama Profile1 telah melakukan KBytes sent sebanyak 2,296 KBytes. Kemudian dalam waktu 2 menit telah melakukan KBytes sent sebanyak 1,143 KBytes dan 5 menit terakhir telah melakukan KBytes sent sebanyak 1,213 Kbytes

skripsi mengenai pengenalan rambu lalu lintas ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu: Animasi Interaktif dapat memudahkan anak usia dini memahami fungsi rambu lalu lintas, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden menyatakan setuju sebesar 56%. Aplikasi ini berjalan sebagaimana fungsinya, yaitu dapat menjelaskan materi cukup jelas dengan nilai persentase responden menyatakan setuju sebesar 59%, dan persentase responden menyatakan setuju aplikasi ini mudah digunakan sebesar 44%.

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisa dan menguraikan dari seluruh proses pembuatan dan pembahasan

Augmented Reality dalam animasi interaktif ini dapat menarik minat anak belajar fungsi rambu lalu lintas, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase responden menyatakan setuju sebesar 44%.

Penulis berharap dapat memberikan banyak manfaat dan hal positif yang bisa diambil dari penulisan dan pengembangan aplikasi ini, baik untuk anak usia dini sebagai pengguna maupun orang tua. Selain itu sebagai bahan kajian ulang khususnya untuk mahasiswa STMIK Nusa Mandiri dalam menyusun skripsi dan umumnya bagi pembaca skripsi ini.

REFERENSI

- Budiman, E., & Hairah, U. (2017). *SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENDAFTARAN PASIEN PADA RUMAH SEHAT DOMPET DHUFAFA (RSDD) KALTIM*. 2(1), 2-5.
- Fatkhudin, A., Alifiani, D. N., & Pekalongan, P. M. (2017). *VERI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*. 4(1), 51-58.
- Labu, P., Selatan, J., & Firmansyah, A. M. (2019). *Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Berbasis Web Pada Klinik Yadika Tangerang*. 2(April 2018).
- Laraswati, D. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Klinik Umum Galur Medika Jakarta Pusat*. IV(2), 71-76. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2.3549>
- Permadi, F., & Frieyadie, F. (2019). *Laporan Akhir Penelitian: Rancang Bangun Sistem Informasi E-Klinik Pada Pratama Desa Putera*. Jakarta.
- Pramono, A. E., Rokhman, N., & Nuryati, N. (2018). *Telaah Input Data Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta*. *JKESV*, 3(1), 44-52.
- Ridwansyah. (2017). *Peningkatan Kinerja Pelayanan Pasien Untuk Meminimalkan Antrian dengan Waiting Line Method*. 1(2), 167-174.
- Sihotang, F. P. (2015). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Simpang Timbangan Indralaya*. 1(2), 149-163.
- Susanto, F. (2018). *SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA PUSKESMAS ABUNG PEKURUN MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE | Susanto | MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 65-73. Retrieved from <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/751>
- Wijaya, H. O. L. (2017). *Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile*. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 6(2), 80. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v6i2.251>